

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

**PUTRI RAHAYU NINGSIH
NPM: 1511100246**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020 M**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI

Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah yang ditemukan di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung dan SD Negeri 04 Gedong Air Bandar Lampung yaitu media pembelajaran yang belum bervariasi, serta keterbatasan alat dan bahan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan yang ada dikembangkan media pembelajaran pop-up book dengan tujuan untuk (1) menghasilkan media pembelajaran berupa buku pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV di SD/MI (2) mengetahui respon kelayakan validasi terhadap media pembelajaran pop-up book.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk. Tahap validasi produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik dikelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket.

Hasil validasi pada media pembelajaran pop-up book oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata persentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul anwar dan SDN 04 Gedong Air Banndar 92% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SDMI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pop Up Book, Tematik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI
Nama : PUTRI RAHAYU NINGSIH
NPM : 1511100246
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Drs. Risgianto, M.Pd
NIP. 19681018 199903 1 001

Pembimbing II

Yuli Yanti, M.Pd. I
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910 03199702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI** Disusun oleh **PUTRI RAHAYU NINGSIH**, NPM: **1511100246**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 28 Januari 2020**, pukul **15.00-17.00 WIB** di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

Sekretaris : **Ayu Reza Ningrum, M.Pd**

Penguji Utama : **Nurul Hidayah, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Drs. Risgiyanto, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Yuli Yanti, M.Pd.I**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

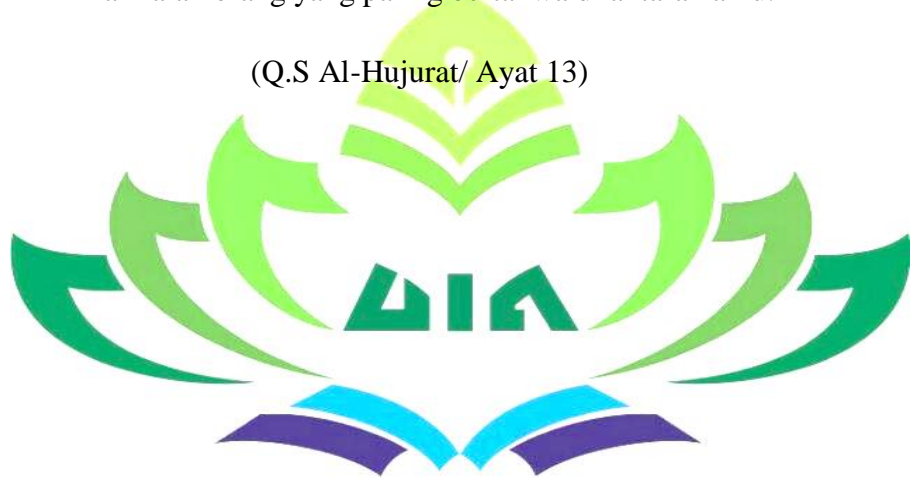
يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya :

“Hai Manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikanmu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi

Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu.

(Q.S Al-Hujurat/ Ayat 13)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik. Teriring doa serta rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku Ayah Ahmad Riyanto dan Ibu Yulnani Nurman yang selalu kusayangi dan telah mendidiku dengan penuh kasih sayang, ketulusan, dan kesabaran, serta memberikan doa yang tulus, mendukung setiap langkahku dan selalu mendampingi ku.
2. Adik-adikku Rika Okta Anggraini dan Al Zayn Adha Akbar. Terima kasih telah memberikan semangat serta mendoakan disetiap langkahku.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Putri Rahayu Ningsih dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 Agustus 1997, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Riyanto dan Ibu Yulnani Nurman.

Penulis menempuh pendidikan di TK Aisyiyah II Teluk Betung diselesaikan pada tahun 2002, SD Negeri 1 Teluk Betung diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Betung diselesaikan pada tahun 2012, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung Jurusan Pariwisata dan diselesaikan pada tahun 2015, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Pastabel (kegiatan Pecinta Alam). Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (SI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kota Waringin 2 Kecamatan Adi Luwih Kabupaten Pringsewu, Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, dan tahun 2019 melaksanakan penelitian di MIS Masyariqul Anwar Bandar Lampung dan SD Negeri 04 Gedong Air Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim, Syukur Al-hamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Drs. Risgiyanto, M.Pd dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama

menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Ibu Rahmah, S.Pd. I selaku kepala Sekolah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Dahlia, S.Pd. MM selaku kepala sekolah di SDN 04 Gedong Air Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moril dan materil serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman satu almamaterku Nur Kholifah, Nur Hanifah, Nur Jannah, Nur Elnawati, Nur Fadillah, Nur Fitriani, Pipit Istiqomah, terima kasih atas ketersediaannya memberikan dukungan serta motivasinya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
9. Sahabatku Nadhifah Mukminah, Dyajeng Inggit, Dewi Efrianti, Thalia Demercia, Raka Devita Sari, yang telah memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya mahasiswa jurusan PGMI kelas D dan teman-teman KKN serta PPL.

Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis

mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Bandar lampung, 2019

Penulis

Putri Rahayu Ningsih
NPM. 1511100246



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifikasi Produk	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
4. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran.....	18

5. Manfaat Media Pembelajaran	20
B. Media Grafis Pop Up	20
C. Media Pop Up Sebagai Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pop Up	21
2. Jenis-jenis Media Pop Up	23
3. Manfaat Media Pop Up.....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up	25
D. Pembelajaran Tematik	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	26
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	27
E. Penelitian Yang Relevan.....	29
F. Kerangka Berfikir	32

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Metode Penelitian	34
D. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan	36
1. Potensi dan Masalah	39
2. Pengumpulan Data	40
3. Desain Produk	40
4. Validasi Desain	42
5. Perbaikan Desain	42
6. Uji Coba Produk	42
7. Revisi Produk	43
E. Tehnik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Potensi Dan Masalah	50
2. Pengumpulan Data	51
3. Desain Produk.....	52
4. Validasi Produk.....	55
5. Revisi Desain	69
6. Hasil Uji Coba Produk	74
7. Revisi Produk.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan	80
1. Validasi Produk	82
2. Uji Coba Produk	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Kisi-Kisi Validasi Media Pop Up Book	46
2. Kriteria Skor Yang Digunakan	48
3. Tabel Skala Kelayakan	49
4. Nama-nama Validator	56
5. Hasil Validasi Media Tahap 1	57
6. Hasil Validasi Media Tahap 2	58
7. Hasil Validasi Materi Tahap 1	60
8. Hasil Validasi Materi Tahap 2	62
9. Hasil Validasi Bahasa Tahap 1	64
10. Hasil Validasi Bahasa Tahap 2	66
11. Hasil Validasi Pendidik	68
12. Data Komentar dan Saran Ahli Media	70
13. Data Komentar dan Saran Ahli Materi	70
14. Data Komentar dan Saran Ahli Bahasa	71
15. Hasil Angket Respon Peserta Didik Kelampok Kecil	75
16. Hasil Angket Respon Peserta Didik Kelaompok Besar.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
17. Gambar Kerangka Berpikir.....	33
18. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan	37
19. 7 tahap lagkah penelitian yang dikembangkan	43
20. Tahap Pembuatan Alur Media Pop Up Book	52
21. Tampilan Cover Depan dan Belakang	53
22. Media Pop Up Book Sebelum Direvisi	72
23. Media Pop Up Book Sesudah Direvisi	73



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran	
1. Silabus	96
2. Wawancara	97
3. Kisi-Kisi Validasi Media	98
4. Kisi-Kisi Validasi Materi.....	99
5. Kisi-Kisi Validasi Bahasa.....	100
6. Hasil Validasi Media	101
7. Hasil Validasi Materi.....	103
8. Hasil Validasi Bahasa	105
9. Hasil Validasi Pendidik	106
10. Hasil Validasi Uji Coba Peserta Didik Skala Kecil	107
11. Hasil Validasi Uji Coba Peserta Didik Skala Besar	109
12. Lembar Ahli Media	110
13. Lembar Ahli Materi	123
14. Lembar Ahli Bahasa	141
15. Angket Respon Guru	155
16. Angket Respon Peserta Didik.....	159
17. Surat Penelitian.....	175
18. Surat Nota Dinas.....	180
19. Dokumentasi	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menjadikan setiap individu cerdas dan berilmu maka setiap individu harus giat dalam belajar, karena belajar ialah suatu proses yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa yang akan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Burton dalam Usman dan Setiawati ialah belajar merupakan perubahan tingkah laku pada seseorang karena adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan tidak mengenal waktu. Proses belajar yang dilakukan secara formal ialah di sekolah yang bertujuan untuk mengarahkan perubahan tingkah laku, dan pengetahuan peserta didik, salah satu proses keberhasilan belajar ialah bergantung pada kompetensi guru dalam mengajar. Dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik tidak sekedar melihat dan meniru dari apa yang diamati dan diajarkan oleh guru saja, tetapi ia harus bisa menyeleksi, menyaring, memberi arti, dan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. proses pembelajaran akan terlihat menarik apabila guru menyampaikan pengetahuan tersebut dengan cara yang dapat dipahami oleh

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 3-4.

peserta didik, karena pemahaman pada setiap peserta didik berbeda-beda ada yang cepat menangkap materi tersebut dan ada juga yang tidak cepat menangkap.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pendidik harus kreatif dan memiliki cara tertentu agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Maka dalam hal ini pendidik dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran yang menarik, dan sesuai materi agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton. Didalam dunia pendidikan seorang pendidik menjadikan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sama halnya dengan al-quran yang dijadikan oleh umat islam sebagai media dalam menjalankan kehidupan karena al-quran merupakan pedoman hidup bagi umat muslim.



Artinya :”Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahami-Nya”. (Q.S. Yusuf :2).10

Media pembelajaran berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran, dan media juga sangat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Media merupakan suatu komponen sistem pembelajaran, yaitu mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi proses pembelajaran yang berlangsung. Berarti media memiliki posisi yang sangat strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Yang dimaksud dengan integral disini ialah media tidak dapat

dipisahkan dari pembelajaran. Karena, tanpa adanya media pembelajaran tidak akan terjadi dan pembelajaran akan sangat membosankan.²

Terutama dalam pembelajaran tematik, yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau digabung. Tema merupakan wadah untuk mengetahui berbagai macam materi kepada peserta didik secara keseluruhan. Jadi Tematik ialah menggabungkan semua kurikulum dalam bagian-bagian yang utuh sehingga membuat pelajaran sarat akan nilai, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik.³

Dalam proses pembelajaran tematik sebaiknya guru memakai media ajar yang bervariasi yang bisa menarik minat peserta didik untuk belajar dan paham akan materi serta media yang sesuai. Penyediaan buku cetak juga tidak cukup untuk membuat peserta didik paham, namun juga harus didukung oleh sarana dan prasana yang menunjang untuk proses belajar seperti media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti buku bergambar, majalah, atau media lainnya. Perlu diketahui bahwa peserta didik pada jenjang sekolah dasar sangat senang melihat buku yang terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatiannya untuk membaca.

² Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Prasada, 2017), h. 128.

³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 139.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis masalah penelitian yaitu dilakukan di dua sekolah diantaranya MI Masyariqul Anwar, dan SDN 4 Gedong Air Bandar Lampung, alasan peneliti melakukan observasi di dua sekolah tersebut dikarenakan peneliti menggunakan model penelitian *R&D (Research and Development)* dimana peneliti akan membuat dan mengembangkan produk atau media pembelajaran, media pembelajaran tersebut tidak hanya bisa digunakan di satu sekolah saja tetapi media pembelajaran tersebut dapat pula digunakan di sekolah lainnya. Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelas IV pada MI Masyariqul Anwar, dan SDN 4 Gedong Air, dapat diperoleh data-data dan penggunaan media pembelajaran di sekolah yang diterapkan dalam menyampaikan materi pelajaran oleh tenaga pendidik.

Hasil observasi di kelas IV di MI Masyariqul Anwar dan SDN 4 Gedong Air dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi terutama pada media pembelajaran visual misalnya seperti gambar, model, objek, bagan, grafik dan lainnya. Media yang dipakai pendidik sebelumnya ialah hanya berupa media gambar seperti keberagaman budaya, suku tarian dll yang hanya ada di buku cetak yang digunakan saat pembelajaran tematik. Media gambar yang digunakan pendidik dalam pembelajaran tematik ini merupakan media gambar dua dimensi, media ini hanya dapat dilihat dari satu sisi, dan ukurannya terkadang terbatas untuk media pembelajaran, serta sukar untuk melukiskan atau menjabarkan bentuk sebenarnya, dan penyajian materi yang kurang menarik sehingga membuat peserta didik kurang paham akan materi yang disampaikan dan pembelajaran kurang kondusif. Sedangkan di dalam pelaksanaan pembelajaran

tematik peserta didik dituntut harus mampu memusatkan perhatian, mampu memahami materi, mengembangkan kompetensi, serta peserta didik mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi tersebut disajikan secara konkret atau nyata.

Menurut data diatas untuk membuat peserta didik paham akan materi, serta aktif dan kondusif saat pembelajaran, maka menurut pendidik diperlukan media yang sesuai yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, yaitu yang dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dan mempermudah peserta didik memahami materi serta menjadikan pembelajaran kondusif dan aktif. Media yang diperlukan tersebut berupa media yang nyata atau konkret yaitu media yang dapat memberikan gambaran atau contoh bentuk yang sebenarnya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan, serta media yang cocok digunakan yaitu media dengan penyampaian materi yang jelas dan sesuai serta dengan gambar-gambar yang menarik untuk dilihat dikarenakan peserta didik ini sangat menyukai serta antusias saat menggunakan media-media yang ada gambar, warna yang menarik serta materi dan kata-kata yang tidak terlalu rumit.⁴

Maka dari itu, untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif, dan mudah mengingat materi serta tidak membosankan, maka peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan materi pembelajaran tematik tersebut kedalam bentuk media berbasis gambar atau media visual. Media ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dikarenakan beberapa aspek diantaranya adalah a) mudah disajikan dalam proses

⁴ Soslodianawati dan Rohaila, Observasi Di Mi Masyariqul Anwar dan SD Negeri 4 Gedung Air (Bandar Lampung, tanggal 11 Desember 2018, pukul 10.30 WIB).

pembelajaran, b) lebih dapat menarik perhatian siswa. Dan media gambar yang cocok untuk disajikan kepada peserta didik menurut peneliti ialah media gambar berbasis *pop up book* karena, Media *pop book* ini dapat membuat peserta didik lebih tertarik, semangat, dan aktif saat proses pembelajaran, serta memudahkan peserta didik paham akan materi yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan media tersebut serta pembelajaran yang sedang dilakukan akan lebih menyenangkan. Selain itu peserta didik juga akan lebih mandiri dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya. *Pop up book* adalah media berbentuk 3D dan memiliki gambar timbul jika halaman di buka. Hal ini didukung dengan teori yang menyatakan bahwa:

*“Pop-up book is a book that can display images with three-dimensional effects appearing when a book is opened and gives a unique display effect when drawn in several parts. buku pop-up adalah buku yang dapat menampilkan gambar dengan efek tiga dimensi yang muncul ketika buku dibuka dan memberikan efek tampilan yang unik ketika digambar di beberapa bagian.”*⁵

Media *pop up book* ini dipilih dengan mempertimbangkan berbagai alasan yaitu : a) media ini lebih menarik dibandingkan media sebelumnya yang hanya berupa media buku yang berisi teks dan gambar saja. b) media *pop up book* dapat menampilkan unsur tiga dimensi yang memberikan gambaran cerita secara konkret dengan ilustrasi gambar dan tulisan. c) penggunaan media yang mudah baik untuk pendidik atau peserta didik.

⁵ Novi Engla Sari, Dadan Suryana, “*Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Child-hood Language Development*”, Jurnal Pendidikan Usian Dini Vol.13 Edisi 1 April 2019.

Berdasarkan masalah yang terpapar di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul yaitu “**Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik kelas IV Di SD/MI.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat ditemukan beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif.
2. Pembelajaran yang lebih berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik kurang terlibat pada proses pembelajaran.
3. Penyediaan buku cetak tidak cukup untuk membuat peserta didik paham akan materi, demikian juga tidak didukung dengan media yang dapat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran.
4. Pada umumnya guru masih menggunakan media gambar dan belum dikembangkannya media *Pop up book*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka dalam penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran tematik kelas IV tema 1 indahny kebersamaan dengan mengambil materi pada sub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku. Alasan mengapa peneliti mengambil sub tema dibandingkan tema ialah karena sub tema sudah langsung mengarah pada materi yang akan peneliti kembangkan sedangkan tema jangkauannya lebih luas serta terdapat beberapa cabang dari sub tema yang lain sedangkan waktu dan kemampuan

peneliti terbatas, untuk itu peneliti memilih sub tema dikarenakan ringkas dan sesuai dengan materi dari media yang akan peneliti kembangkan sehingga dalam menjelaskan media yang peneliti kembangkan kepada peserta didik tidak memerlukan waktu yang lama. Dengan waktu yang relatif singkat peserta didik mampu memahami isi dari media yang peneliti kembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan media *Pop Up Book* pada pelajaran tematik sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku ?
2. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap terhadap media *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik pada sub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku ?
3. Bagaimana kelayakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik pada sub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku ?

E. Tujuan Penulis

Tujuan dalam penelitian ini ialah :

1. Menghasilkan media *Pop up book* untuk pembelajaran tematik sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku.
2. Mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media *pop up book* dalam pembelajaran tematik pada sub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku.

3. Mengetahui kelayakan media *pop up book* pada pembelajaran tematik pada sub 1 tentang keberagaman budaya bangsaku.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Pengembangan media *pop Up book* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan. Serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

- 1) Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik dalam proses pembelajaran tematik.
- 2) mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi pada pembelajaran tematik.
- 2) Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima memahami materi pada pembelajaran tematik.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam proses penelitian ini digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran tematik pada kelas IV SD/MI. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbentuk buku.
2. *Pop up book* berisi lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi dan bentuk timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka.
3. Menggunakan aplikasi Correl Draw dalam pembuatan Pop Up Book
4. Kertas bagian cover menggunakan hard cover
5. Menggunakan huruf font Arial
6. Bagian isi media :

- 1) Cover depan dan cover belakang
- 2) Isi media berupa :
 - a. Slide 1 berisi peta indonesia
 - b. Slide 2 mengenal kebudayaan minang
 - c. Slide 3 alat musik tradisional
 - d. Slide 4 bangun datar
 - e. Slide 5 tarian daerah serta gerakannya
 - f. Slide 6 gotong royong
 - g. Slide 7 permainan tradisional



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pegantar”. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁶

Media pembelajaran ialah sarana atau alat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa tahu dan paham. Media juga dapat menyampaikan suatu pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau media) kepada penerima pesan, dalam proses belajar mengajar yang menerima pesan ialah peserta didik.⁷

Media pembelajaran bersifat melengkapi bagi keberhasilan proses dalam pencapaian hasil peserta didik. Untuk itu, agar terlaksananya pembelajaran dengan baik media harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, penggunaanya memerlukan proses seleksi

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 3.

⁷ Giri wiarso, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 3

dari guru, yaitu dimulai dari mengetahui ragam dan jenis media, memilih dan menentukan media, kemudian mengoprasionalakan dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam kegiatan proses belajar dikelas. Hal ini yang memberikan pengaruh psikologi dalam diri peserta didik sehingga penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar dapat memberikan suasana yang baru dalam belajar dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan.⁹

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas ialah media pembelajaran ialah alat bantu atau pengantar pesan yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pemikiran peserta didik, dan kemauan dalam komunikasi yang terjadi antara pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah paham dan pembelajaran tidak akan membosankan.

⁸ Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h. 318.

⁹ Rifky Khumairo Ulva, Nurul Hidayah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, p- ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 Volume 4 Nomor 1 Juni 2017, h. 35

2. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, karena media mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi utama media pembelajaran yaitu :

1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Pada setiap pembelajaran atau materi guru memerlukan alat bantu berupa media karena akan memudahkan guru dalam memberikan materi. Media pembelajaran yang dimaksud berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar yang sukar atau sulit akan sangat sulit dipahami oleh peserta didik, maka dari itu agar peserta didik paham dengan materi tersebut guru memerlukan media. Sebagai alat bantu, media berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama, jadi kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media juga merupakan sumber belajar. Karena, sumber belajar ialah segala sesuatu yang digunakan untuk bahan pembelajaran bagi peserta didik. Sumber belajar dapat dikelompokkan mejadi lima yakni, manusia, buku, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan ialah salah satu sumber belajar yang akan membantu

pendidik dalam mempermudah tercapainya pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru.¹⁰

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik itu terlihat dalam tampilan media yang disajikan. Media yang ditampilkan untuk memberi atau membangkitkan rangsangan indera pendengaran, penglihatan, pengecapan, perabaan, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, pendidik dapat memilih suatu media yang akan digunakan untuk menyesuaikan dengan situasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui. Jenis media pembelajaran tersebut ialah:

1) Media Visual

Media visual yaitu media yang terdapat beberapa unsur seperti bentuk, garis, warna, tekstur di dalam penyajiannya. Media visual dapat menyampaikan keterkaitan isi materi dengan kenyataan. Media ini dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yakni visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol dengan cara bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, antara lain berupa buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

¹⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 144.

2) Audio Visual

Media audio visual ialah media yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat memperlihatkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang nyata. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini yaitu seperti proyektor film, tape recorder, dan proyektor.¹¹

3) Komputer

Komputer ialah sebuah perangkat yang mempunyai aplikasi-aplikasi menarik yang bisa digunakan oleh pendidik atau peserta didik untuk proses pembelajaran. Komputer sudah sangat familiar pada kalangan peserta didik. Banyak peserta didik mempunyai laptop ataupun komputer yang bisa digunakan untuk pembelajaran sehari-hari. Penggunaan media berupa komputer merupakan kegiatan yang menggunakan perangkat lunak atau software sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.

4) Microsoft Power Point

Adalah suatu aplikasi yang dibuat untuk merancang persentasi grafis dengan mudah dan cepat. Banyak yang menggunakan aplikasi ini mulai dari kalangan profesional, akademisi, praktisi, maupun pemula. Presentasi menggunakan power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang dirangkum dan dikemas dalam beberapa bentuk slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk

¹¹ Iseu Syhntia Permatasari, Nana, Aan Subhan. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips*. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (p-ISSN: 2353-1925/E-ISSN: 2580-8915) Vol. 6 No.1. tahun 2019.

memudahkan materi yang akan ditampilkan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video dan yang lain-lain.

5) Internet

Internet ialah sebuah media komunikasi yang bisa digunakan oleh semua kalangan dan digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini dapat membantu peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan peserta didik.

6) Multimedia

Yaitu perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang disebut adalah grafik, teks, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia ialah gabungan dari berbagai bentuk media baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain.

Dalam proses pembelajaran multimedia berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik. Belajar dengan menggunakan multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar peserta didik.¹²

¹² Ega rimawati, *ragam media pembelajaran*, (jakarta: kota pena, 2016), h. 4.

4. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media ialah :

a. Objektivitas

Didalam pemilihan media pembelajaran pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran yang untuk diajarkan kepada peserta didik atas kemauan pribadi. Maka untuk menghindari hal tersebut, sebaiknya pendidik membuat media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bisa juga meminta saran dari teman sejawat atau melibatkan peserta didik di dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

b. Program pengajaran

Program yang akan disampaikan untuk peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, baik berupa isi, struktur, maupun kedalamannya. Kecuali jika program itu hanya dimaksudkan untuk mengisi waktu senggang saja, dari pada peserta didik bermain tidak karuan.

c. Sasaran program

Sasaran program yang dimaksud ialah peserta didik yang mendapat informasi pembelajaran melalui media yang digunakan. Pada tingkat usia tertentu dan dalam keadaan tertentu peserta didik mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikir, daya imajinasi, kebutuhan, maupun daya tahan saat belajar. Maka dari itu media yang dipakai harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

d. Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi yang dimaksudkan ialah berupa situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pelajaran tersebut.

e. Kualitas teknik

Dari segi kualitas teknik media yang akan dipakai oleh guru harus diperhatikan, apakah memenuhi syarat atau belum. Maka dari itu guru harus teliti dalam memilih media pembelajaran.

f. Efektivitas dan efisiensi penggunaan

Keefektifan berhubungan dengan hasil yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi berhubungan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran ialah meliputi apakah dengan menggunakan media informasi pengajaran dapat diserap optimal oleh peserta didik. Sedangkan, efisiensi meliputi apakah dengan memakai media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin.¹³

5. Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi atau pesan yang akan disampaikan dan dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar.

¹³ Ihsana El Khuloqo, Op-Cit, h. 154

- b. Dapat menimbulkan motivasi anak, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan membuat anak lebih aktif lagi dalam belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa yang ada disekitarnya, adanya interaksi langsung dengan guru, peserta didik, masyarakat, dan lingkungannya.¹⁴

B. Media Grafis *Pop Up*

Ada beberapa jenis media pembelajaran yaitu salah satunya media grafis. Dalam bahasa Yunani, grafis mengandung pengertian melukiskan atau menggambarkan garis-garis. Sebagai kata sifat, *graphics* diartikan suatu penjelasan yang hidup dan penyajian kata yang efektif. Media grafis dapat berupa sebuah gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.

Dapat disimpulkan bahwa media grafis merupakan media visual yang menyalurkan pesan lewat indra penglihatan. Media grafis dapat menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan gambar. Media grafis digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta dapat mudah diingat dan menarik dalam proses pembelajaran serta dapat menghubungkan isi materi dengan pelajaran dengan

¹⁴ Azhar Arsyad, Op-Cit, h. 29.

dunia nyata.¹⁵ Adapun beberapa kelebihan dari media grafis yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan, serta dilengkapi dengan berbagai macam warna untuk menarik perhatian peserta didik. Selain itu adapun kekurangan dari media grafis ini yaitu dibutuhkan keahlian untuk membuatnya terutama untuk membuat grafis yang lebih kompleks, serta penyajian hanya berupa visual.¹⁶ Yang termasuk kedalam media tersebut ialah gambar, poster, komik, papan flanel, kartun, grafis, diagram dan lain sebagainya.

C. Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Media *Pop Up*

Media berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi ialah media yang terlihat nyata atau berupa bentuk dalam gambar tiga dimensi. Benda yang terlihat nyata atau gambar tiga dimensi dapat membantu peserta didik dalam memahami, membayangkan dan menganalisa bentuk gambar yang harus digambar. Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan ialah media *Pop Up Book* ialah buku yang ketika dibuka dapat bergerak dan timbul atau memiliki unsur tiga dimensi.¹⁷

¹⁵ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2014), h. 3.

¹⁶ Ibid, h. 14.

¹⁷ Siti Umayah, Sri Haryani, Woro Sumarni, *Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan*, Jurnal Universitas Negeri Semarang No. ISSN NO 2252-6609, h. 2.

Media *pop up book* termasuk kedalam media pembelajaran yang berupa buku atau media cetak yang didalamnya terdapat teks cerita singkat dan gambar yang sesuai dengan alur cerita yang akan ditampilkan dalam media *pop up book* tersebut. *Pop-up book* merupakan media kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Buku *pop-up book* ialah buku yang menggunakan bentuk 3 dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar/image yang diletakkan diantara 2 lipatan buku. Efek 2 dimensi tersebut akan muncul ketika buku dibuka. Desain *pop up* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.¹⁸

Menurut Sulastri, media *pop up book* ialah sebuah buku dengan elemen kertas yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga dapat terlihat nyata.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up book* merupakan media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan-lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak.

2. Jenis-Jenis Media *Pop Up*

Menurut Sabuda ada beberapa teknik media *pop-up* diantaranya sebagai berikut.

- a) *Transformations*. ialah bentuk tampilan yang berupa potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal.

¹⁸ Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh, *Pengembangan Media Pelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*, Jurnal PGSD Indonesia, No. P-ISSN 2443-1656 vol. 3 No.2 tahun 2017, h. 11.

¹⁹ Sulastri, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul". Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5 2016, h.3.

- b) *Volvelles*. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- c) *Peepshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari rangkaian kertas yang disusun menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- d) *Pull-tabs*. Yaitu sebuah kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- e) *Carousel*. Teknik ini menggunakan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- f) *Box and cylinder* atau kotak dan silinder yaitu gerakan dalam bentuk kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.²⁰

3. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Pop Up Book*

Ada beberapa langkah dalam penyusunan atau pembuatan media *pop up book* yaitu sebagai berikut :

1. Ide Penciptaan

Dalam tahap ini, didasarkan atas ketertarikan peneliti pada buku *Pop-Up* karena *Pop-Up* memiliki visualisasi menarik dan memiliki format tiga dimensi yang dapat digerakkan sehingga peneliti ingin mengaplikasikan buku *Pop-Up* sebagai media pembelajaran.

²⁰ Annisarti Siregar, Elvah Rahmah. 2016. "Model *Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar*". Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 5 No. 1.

2. Proses Desain

Ada beberapa proses desain yang dilakukan untuk membuat media buku *Pop-Up*. Hal pertama yang dilakukan adalah *storyboard* buku *Pop-Up* yang dilanjutkan dengan pembuatan prototipe buku *Pop-Up* untuk materi keberagaman budaya bangsaku. Setelah itu, maka dilanjutkan proses edit dengan menggunakan aplikasi software *Adobe Photoshop CS3* sebagai media editor.

3. Proses Perakitan *Pop-Up Book*

a) Pemotongan dan Pelipatan

b) Membuat *Pop-Up Book* Melompat Keluar

4. Hasil Pembuatan Setelah melalui proses pembuatan desain, proses *editing* komputerisasi, dan proses perakitan dari mulai pengguntingan, pelipatan, dan pengeleman maka buku *Pop-Up* sudah siap untuk digunakan sebagai prototipe media pembelajaran.

4. Manfaat Media *Pop Up*

Menurut Dzuanda ada beberapa manfaat pada media *pop-up book*, yaitu :

- a) Dapat mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.
- b) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop-up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan anak-anak mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c) Meningkatkan kreativitas anak.

- d) Merangsang imajinasi pemikiran anak.
- e) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- f) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu:

- a) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca.
- b) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.
- c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- d) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik.
- e) memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.²¹

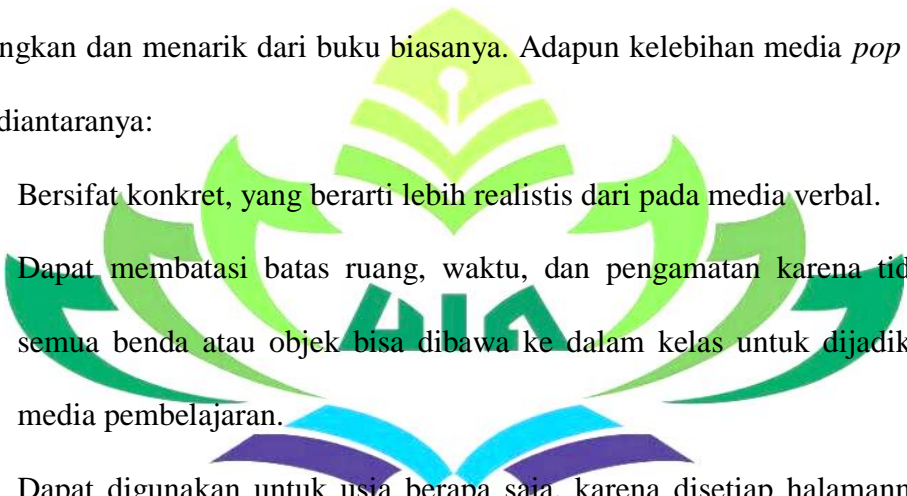
Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *pop up* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni dapat membantu guru dalam

²¹ Tisna Umi Hanifah, *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung*, Jurnal, Belia 3 (2) (2014), No. ISSN 2252-6382, h. 5.

menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pop up dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran tematik, Sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

5. Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop Up Book*

Media *pop up book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi, gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka, dan bagian bentuk tekstur yang seperti benda asli. Hal-hal inilah yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik dari buku biasanya. Adapun kelebihan media *pop up book* ini diantaranya:

- 
- a. Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis dari pada media verbal.
 - b. Dapat membatasi batas ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda atau objek bisa dibawa ke dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran.
 - c. Dapat digunakan untuk usia berapa saja, karena disetiap halamannya dapat didesain sesuai konsep yang diinginkan.
 - d. Memiliki unsur tiga dimensi.

Sedangkan kelemahan media *pop up book* ini ialah kebanyakan media jenis ini mempunyai materi yang sedikit, karena lebih menekankan unsur-unsur *pop up*, bahkan anak-anak sering mengabaikan teks, dan hanya memperhatikan bagian-bagian yang menurut mereka menarik, serta dalam penggunaan media *pop up* ini rawan akan kerusakan sehingga ketika memakainya harus berhati-hati, serta

dalam proses pembuatannya memerlukan banyak alat dan bahan serta biaya yang cukup banyak.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat beberapa tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan guru kepada peserta didik di sekolah. Konsep pembelajaran tematik berasal dari pengembangan serta pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* dan Forgyaty tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik ini ialah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran, dengan adanya perpaduan yang saling mengaitkan ini maka peserta didik akan akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik ialah model pembelajaran terpadu yang mengharuskan peserta didik aktif dalam mengali dan menumukan informasi tersebut.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa tema yang saling berhubungan dengan mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ips, Ipa, Ppkn, Sbk, dan lain-lainnya. Dan pembelajaran tematik ini juga mendorong anak untuk aktif, menimbulkan rasa

²² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 85.

ingin tahu terhadap sekitar di dalam pembelajaran. Dan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih bermakna.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Ada beberapa macam karakteristik yang perlu kita ketahui. Menurut Andi Prastowo yaitu²³ :

1). Adanya efesiensi

Dalam hal ini efesiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dengan baik dan tepat dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan nyata di lingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

2). Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata. Pembelajaran pun lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menggali, mencoba, dan mengalami sendiri, dan tidak hanya sekedar menjadi pendengar pasif yang hanya menjadi penerima semua informasi yang disampaikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, dengan pembelajaran ini pendidik bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan dengan cara menghafal atau mencatat yang diberikan untuk peserta didik, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan yang baik dari apa yang dipelajarinya. Selain itu, dengan mengawali pembelajaran dengan masalah nyata

²³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 99.

yang dekat atau dialami peserta didik memungkinkan mereka belajar secara lebih bermakna.

3). Student Centered (berpusat pada siswa)

Guru tidak diperbolehkan memperlakukan peserta didik sebagai pihak yang pasif. Karena, dalam pembelajaran tematik guru hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, yang harus lebih aktif ialah peserta didik.

4). Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

Peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya mereka dihadapkan dengan pembelajaran konkret yaitu pembelajaran nyata belajar secara langsung, peserta didik bukan hanya memahami isi materi tersebut akan tetapi juga bisa mempraktukannya secara langsung.

5). Pemisahan Mata Pelajaran Yang Kabur

Dalam pembelajaran tematik menuntut pendidik di fokuskan untuk membahas tentang tema-tema yang dianggap berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Artinya, tema dari satu mata pelajaran bukan sekedar terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya.

6). Holistik

Dalam pembelajaran tematik, pendidik dapat menyajikan konsep-konsep dari berbagai pelajaran yang bertujuan agar paham para peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak setengah-setengah. Dengan demikian, peserta didik

mampu memahami semua materi pelajaran dengan konsep yang diajarkan secara utuh.

7). Fleksibel

Dalam pembelajaran tematik guru tidak boleh kaku dalam mengajar. Prose belajar harus fleksibel yaitu guru harus bisa mengaitkan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya, bahkan guru juga harus bisa mengaitkan pelajaran tersebut dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar mereka.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Jatu Pramesti dengan judul Pengembangan Media *Pop up Book* Tema Peristiwa kelas III SD/MI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dan menghasilkan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pelajaran tema peristiwa. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan presentase kelayakan 100%, ahli materi memperoleh presentase 71,5%, penilaian peserta didik memperoleh presentase 75,2%. Sehingga media pembelajaran *Pop Up* valid dan layak digunakan.²⁴
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Halisah dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Guna Menunjang Penugasan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi.

²⁴ Jatu Pramesti, *Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Anak SD Pakem I*, (Online, http://eprints.uny.ac.id/24007/1/Jatu%20Pramesti_11108241009.pdf, (Diakses: 20 Juli 2018), pukul 21.35 WIB.

penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan mata pelajaran biologi. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan sangat layak yaitu menunjukkan presentase kelayakan 93,12%, ahli materi memperoleh presentase 83,83%, ahli bahasa memperoleh presentase 93,19%, dan penilaian respon peserta didik memperoleh persentase 83,72% yang sangat menarik. Sehingga dapat disimpulkan yaitu media pembelajaran *Pop up* dalam Pelajaran Biologi sangat layak digunakan dan respon peserta didik sangat menarik.²⁵

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cik Liana dengan judul Pengembangan Media *Pop-Up* Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III DI MIN Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up* dengan mata pelajaran SKI. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan persentase sebesar 4,58, penilaian responden peserta didik memperoleh persentase 4,73, dan uji coba kelayakan yang mendapatkan persentase sebesar 4,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up* dalam pelajaran SKI sangat layak digunakan dan respon peserta didik sangat menarik.²⁶

²⁵ Nur Halisah, *Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penugasan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA/MA.*

²⁶ Cik Liana, *Skripsi Pengembangan Media Pop Up Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III DI MIN Bandar Lampung.*

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah skripsi Nur Halisah menggunakan mata pelajaran IPA sebagai penelitiannya dan untuk jenjang SMA, penelitian yang dilakukan Jatu Pramesti ialah menggunakan Tema peristiwa, dan penelitian yang dilakukan oleh Cik Liana menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk jenjang SD/MI tetapi media *Pop Up* yang digunakan masih berupa kertas biasa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah tentang pembelajaran Tematik SD/MI dengan sub tema 1 tentang Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD/MI yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* dengan kualitas yang layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran serta mengharapkan dengan adanya media yang peneliti teliti dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak keikutsertaan peserta didik yang aktif didalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. Kerangka Berpikir

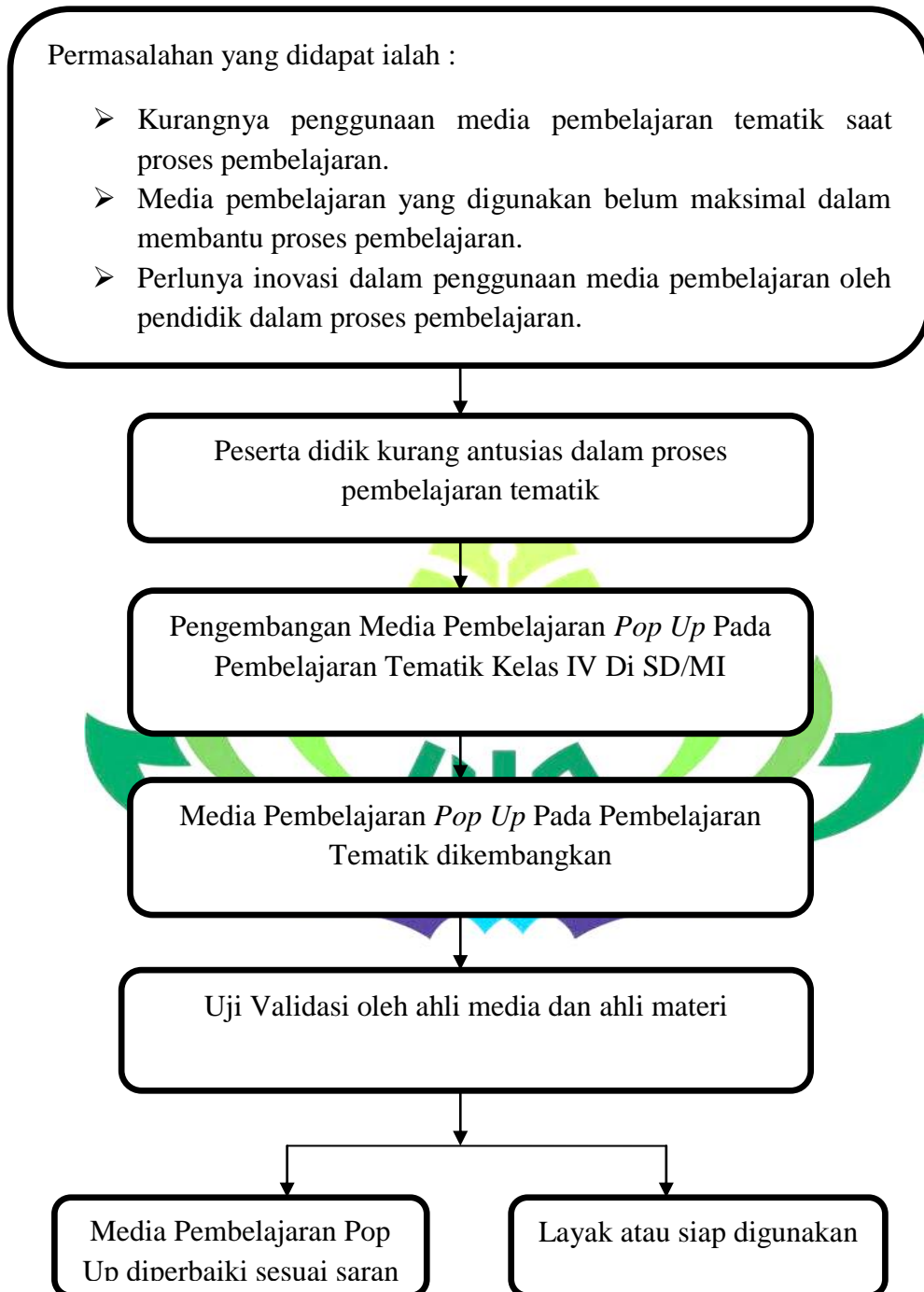
Media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, sehingga setiap pendidik diharapkan mempunyai kemampuan dalam melakukan inovasi untuk proses pembelajaran. Media secara umum mempunyai manfaat yaitu meningkatkan minat belajar dan semangat peserta didik. Media juga dapat dengan mudah menyampaikan materi secara efektif dan

efisien. Selain itu, media tentunya sangat membantu proses pembelajaran yaitu membantu pendidik dan peserta didik dengan mudah berinteraksi dan menciptakan suasana belajar yang berkualitas. Dengan adanya media proses pembelajaran tidak akan membosankan dan monoton karena adanya inovasi-inovasi penggunaan media pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran Tematik Di SD/MI.

Pengembangan media *Pop Up book* merupakan pilihan media pembelajaran yang sangat tepat. Media *Pop Up book* mempunyai kelebihan, yaitu dapat menyajikan materi yang sangat menarik, menyajikan informasi materi yang lebih jelas, dan peserta didik lebih menyukai gambar-gambar. Maka dari itu, pembuatan materi pembelajaran tematik dalam bentuk *pop up book* sangat tepat. Karena, proses pembelajaran akan lebih mudah dan peserta didik akan lebih paham dan media *Pop Up book* sangat menarik.

Media pembelajaran berbentuk *Pop Up book* diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami isi materi dan lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat diagram alur kerangka berfikir peneliti sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Departemen RI. 2017. *Al- qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponogoro).
- El Khuluqo Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Hasyim Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mudlofir Ali, Fatimatur Rusydiyah Evi. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Rajagrafindo Prasada).
- Prastowo Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta: Kencana).
- Riduan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. (Bandung: Alfabeta).
- Riduan.. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta).
- Rimawati Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. (Jakarta: Kota Pena).
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sadulloh Uyo, dkk. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. (Bandung: Alfabeta).
- Siska Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS DI SD/MI*. (Yogyakarta: Garudhawaca).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta).
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Group.)
- Syarif Sumantri, Muhammad. 2015. *Strategi Pembelajaran (teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

- Wiarso Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan jasmani*. (Yogyakarta: Lagsitas).
- Jurnal Pendidikan. Siti Umayah, Sri Haryani, Woro Sumarni. *Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan*. (Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang No. ISSN NO 2252-6609).
- Jurnal Pendidikan. Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh. 2017. “*Pengembangan Media Pelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*”, Jurnal PGSD Indonesia, No. P-ISSN 2443-1656 vol. 3 No.2.
- Jurnal Pendidikan. Sulastrri. 2016. “*Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul*”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Jurnal Novi Engla Sari, Dadan Suryana. 2019. “*Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Child-hood Language Development*”, Jurnal Pendidikan Usian Dini Vol.13 Edisi 1 April
- Jurnal Iseu Syhntia Permatasari, Nana, Aan Subhan. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips*. Jurnal Terampil Pemndidikan dan Pembelajaran Dasar (p-ISSN: 2353-1925/E-ISSN: 2580-8915) Vol. 6 No.1.
- Jurnal Annisarti Siregar, Elvah Rahmah. 2016. “*Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar*”. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 5 No. 1.
- Jurnal Pendidikan. Tisna Umi Hanifah, 2014. *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung*. Jurnal, Belia 3 (2) (2014), No. ISSN 2252-6382).
- Jurnal Pendidikan. Jatu Pramesti. *Skripsi Pembembangan Media Pop Up Book tema Peristiwa Untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1*.
- Jurnal Pendidikan. Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva. 2017. “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*”, Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (P-ISSn 2355-1925/E-ISSN 2580-8915) Vol. 4 No.1

Jurnal. Doni Andriasyah. 2017. *Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Even Management Menggunakan Standart ISO 9126-1* (Jakarta: Jurnal Seed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol. 9 No. 1.

